



KOMISI YUDISIAL REPUBLIK INDONESIA

PENGUMUMAN
NOMOR **06**/PENG/PIM/RH.01.02/11/2021
TENTANG

PENERIMAAN USULAN CALON HAKIM AGUNG REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2021/2022

Memenuhi permintaan Mahkamah Agung RI sesuai Surat Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Non Yudisial Nomor 74/WKMA-NY/SB/11/2021 tentang Pengisian Kekosongan Jabatan Hakim Agung pada Mahkamah Agung RI, Komisi Yudisial kembali mengundang Mahkamah Agung, Pemerintah, dan Masyarakat untuk mengusulkan warga negara terbaik untuk menjadi **Calon Hakim Agung Kamar Perdata, Kamar Pidana, Kamar Agama dan Kamar Tata Usaha Negara (TUN) khusus pajak** yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Hakim Karier

1. Warga Negara Indonesia;
2. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
3. Berijazah magister di bidang hukum dengan dasar sarjana hukum atau sarjana lain yang mempunyai keahlian di bidang hukum;
4. Berusia sekurang-kurangnya 45 (empat puluh lima) tahun;
5. Mampu secara rohani dan jasmani untuk menjalankan tugas dan kewajiban;
6. Berpengalaman paling sedikit 20 (dua puluh) tahun menjadi hakim, termasuk pernah menjadi hakim tinggi; dan
7. Tidak pernah dijatuhi sanksi pemberhentian sementara akibat melakukan pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim.

b. Nonkarier

1. Warga Negara Indonesia;
2. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
3. Berijazah doktor dan magister di bidang hukum dengan keahlian di bidang hukum tertentu sesuai dengan kamar yang dipilih dengan dasar sarjana hukum atau sarjana lain yang mempunyai keahlian di bidang hukum;
4. Berusia sekurang-kurangnya 45 (empat puluh lima) tahun;
5. Mampu secara rohani dan jasmani untuk menjalankan tugas dan kewajiban;
6. Berpengalaman dalam profesi hukum dan/atau akademisi hukum paling sedikit 20 (dua puluh) tahun;
7. Tidak pernah dijatuhi pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih;
8. Tidak pernah dijatuhi sanksi pelanggaran disiplin.

Pendaftaran Calon Hakim Agung dilakukan secara online (daring), melalui laman **rekrutmen.komisiyudisial.go.id** mulai tanggal 22 November s.d. 10 Desember 2021. Berkas persyaratan yang harus disiapkan calon sebagai berikut:

1. Surat pengusulan;
2. Daftar riwayat hidup, termasuk riwayat pekerjaan dan/atau pengalaman organisasi dibuat di atas kertas bermeterai;
3. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk;
4. Pasfoto terbaru (dengan latar belakang warna merah) berukuran maksimal 100 kb diunggah di laman pendaftaran rekrutmen.komisiyudisial.go.id;
5. Fotokopi ijazah beserta transkrip nilai;

Jl. Kramat Raya No. 57 Jakarta Pusat 10450
Telp. : (021) 3905876/77, Fax. (021) 3906215
website: www.komisiyudisial.go.id, email: kyri@komisiyudisial.go.id

- a. Strata 1 dan Strata 2 serta Strata 3 (jika ada) yang telah dilegalisasi oleh pejabat berwenang bagi calon hakim agung dari jalur karier;
- b. Strata 1, Strata 2 dan Strata 3 yang telah dilegalisasi oleh pejabat berwenang bagi calon hakim agung dari jalur non karier;
6. Surat keterangan sehat jasmani dan rohani dari dokter rumah sakit pemerintah;
7. Surat pernyataan pengalaman dalam bidang hukum paling sedikit 20 (dua puluh) tahun dibuat di atas kertas bermeterai dengan melampirkan:
 - a. fotokopi surat keputusan pengangkatan awal dan akhir bagi calon hakim agung dari jalur karier;
 - b. fotokopi surat keputusan pengangkatan/kontrak/perjanjian kerja secara lengkap sejak awal hingga akhir bagi calon hakim agung dari jalur non karier;
8. Surat pernyataan tidak akan merangkap jabatan dan menjadi pimpinan/pengurus partai politik atau organisasi massa yang memiliki afiliasi dengan partai politik, atau jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan jika diterima menjadi hakim agung, dibuat di atas kertas bermeterai;
9. Surat pernyataan kesediaan mengikuti proses seleksi calon hakim agung dan bersedia menerima segala keputusan yang diambil oleh Pleno Komisi Yudisial dibuat di atas kertas bermeterai;
10. Surat pernyataan kamar peradilan yang dipilih (Perdata/Pidana/Agama/Tata Usaha Negara) dibuat di atas kertas bermeterai;
11. Surat pernyataan tidak pernah mengikuti seleksi calon hakim agung dua kali secara berturut-turut dibuat di atas kertas bermeterai;
12. Lembar Penyerahan Formulir Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dari KPK;
13. Fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
14. Surat keterangan tidak pernah dijatuhi pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih dari pengadilan negeri setempat, bagi calon hakim agung dari jalur non karier; dan
15. Surat keterangan tidak pernah dijatuhi sanksi pemberhentian sementara atau sanksi pelanggaran disiplin dari instansi/lembaga asal calon.

Formulir-formulir surat pernyataan dan daftar riwayat hidup dapat diunduh di laman rekrutmen.komisiyudisial.go.id.

Berkas terkait persyaratan dipindai ke dalam format PDF dan diunggah pada situs rekrutmen.komisiyudisial.go.id pada saat melakukan pendaftaran *online* (daring). Berkas pendaftaran fisik akan dimintakan oleh Komisi Yudisial pada saat pemberkasan yang akan ditentukan kemudian.

Seleksi dilakukan secara bertahap, meliputi: seleksi administrasi, seleksi kualitas, seleksi kesehatan dan kepribadian, dan wawancara.

Ketentuan lain-lain:

1. Bagi calon yang telah mengikuti Seleksi Calon Hakim Agung dua kali berturut-turut tidak dapat mengikuti seleksi periode ini;
2. Panitia Seleksi **tidak menerima pendaftaran secara langsung** di Kantor Komisi Yudisial. Pertanyaan terkait pendaftaran *online* (daring) dan proses seleksi dapat disampaikan melalui alamat surat elektronik rekrutmen@komisiyudisial.go.id atau fasilitas chat *online* (daring) di laman rekrutmen.komisiyudisial.go.id;
3. Peserta seleksi yang memenuhi persyaratan administratif akan dipanggil untuk mengikuti tahapan seleksi berikutnya;
4. Dalam proses seleksi, peserta tidak dipungut biaya apapun;
5. Peserta seleksi diminta untuk mengabaikan pihak-pihak yang menjanjikan dapat membantu keberhasilan/kelulusan dalam proses seleksi;

Dikeluarkan di : Jakarta
 Pada tanggal : 22 November 2021
Wakil Ketua Komisi Yudisial RI,



Drs. M. Taufiq HZ, M.HI.

Lampiran Pengumuman
Nomor : 06/PENG/PIM/RH.01.02/11/2021
Tanggal: 22 November 2021

JADWAL SELEKSI CALON HAKIM AGUNG REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2021/2022

| No | Kegiatan | Waktu |
|-----------|--|--------------------------------|
| 1. | Pengumuman dan Pendaftaran | 22 November – 10 Desember 2021 |
| 2. | Seleksi Administrasi | 13 – 23 Desember 2021 |
| 3. | Pengumuman dan Pressconference Kelulusan Administrasi | 29 Desember 2021 |
| 4. | Seleksi Kualitas | 11 – 12 Januari 2022 |
| 5. | Pengumuman dan Pressconference Kelulusan Seleksi Kualitas | 31 Januari 2022 |
| 6. | Asesmen Kepribadian dan Kompetensi; Pemeriksaan Kesehatan dan Kejiwaan | 1 – 11 Maret 2022 |
| 7. | Pengumuman dan Pressconference Kelulusan Seleksi Kesehatan dan Kepribadian | 20 April 2022 |
| 8. | Wawancara | 25 – 29 April 2022 |
| 9. | Penyampaian usulan ke DPR | 14 Mei 2022 |

Keterangan:

1. Jadwal dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan jadwal akan disampaikan melalui situs Komisi Yudisial;
2. Pelaksanaan rangkaian seleksi dapat dilakukan secara daring atau secara luring dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat, serta menyesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19.